

OPTIMALISASI PELAYANAN REKAM MEDIS MELALUI PENJAJARAN, PENGOLAHAN, DAN KODIFIKASI DI RS HELSA CIPUTAT

OPTIMIZING MEDICAL RECORD SERVICES THROUGH ALIGNMENT, PROCESSING, AND CODIFICATION AT HELSA CIPUTAT HOSPITAL

Gama Bagus Kuntoadi*, Sucipto, Miftah Parid Firmansyah, Timor Utama, Santi Lestari, Ima Rusdiana, Rumondang Kristin, Fresty Cahya Maulina, Hasan Sadikin

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran No.1, Banten, 15417, Indonesia

ABSTRACT

A hospital is a healthcare institution that provides comprehensive individual healthcare services, including inpatient care, outpatient care, and emergency care. Medical records are documents containing patient identity data, examinations, treatments, procedures, and other services that have been provided to patients. Meanwhile, electronic medical records are medical records created using an electronic system intended for the administration of medical records. Hospitals have an obligation to carry out medical record services such as patient registration, assembly, collation, coding, and retention. This Community Service (PkM) activity aims to assist medical record and health information officers at partner hospitals in carrying out medical record services, considering the problems faced by partners, such as the large number of patients, which will have an impact on the large number of medical records that must be processed by medical record officers. This PkM activity took the form of medical record services carried out by lecturers, DIII students from the Medical Records & Health Information study program at STIKes WDH Tangerang, and medical record officers at the hospital. The results of this PkM activity show that the service team successfully assisted in several medical record services, including coding, collation, and medical record processing. This Community Service Program is a manifestation of the academic community in carrying out the three pillars of higher education by implementing three roles, namely intellectual, social, and moral roles. This Community Service Program is expected to be able to apply the latest scientific knowledge and be of direct benefit to the community, including in this case Helsa Ciputat Hospital.

Keywords : *Hospital, Services, Medical Records, Helsa Hospital*

ABSTRAK

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rekam medis merupakan dokumen yang berisikan tentang data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Sedangkan Rekam Medis Elektronik yaitu rekam medis yang dibuat menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis. Rumah Sakit mempunyai kewajiban untuk melaksanakan pelayanan Rekam Medis seperti pendaftaran pasien, assembling, penjajaran, pengkodean, dan retensi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk membantu petugas rekam medis dan informasi kesehatan di Rumah Sakit mitra dalam melakukan kegiatan pelayanan rekam medis, mengingat permasalahan yang dihadapi mitra seperti banyaknya jumlah pasien yang akan berimbas kepada banyaknya berkas rekam medis yang harus diolah oleh

petugas rekam medis. Kegiatan PkM ini berupa pelaksanaan kegiatan pelayanan rekam medis yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa DIII program studi Rekam Medis & Informasi Kesehatan STIKes WDH Tangerang dan petugas rekam medis RS. Hasil dari kegiatan PkM ini tercatat tim pengabdian berhasil membantu beberapa pelaksanaan pelayanan rekam medis meliputi kegiatan pengkodean, penjajaran, pengolahan rekam medis. PkM ini merupakan perwujudan civitas akademika dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan mengimplementasikan tiga peran, yaitu peran intelektual, sosial, dan moral. PkM ini diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan terkini dan dapat bermanfaat langsung bagi masyarakat, termasuk dalam hal ini Rumah Sakit Helsa Ciputat.

Kata Kunci : Rumah Sakit, Pelayanan, Rekam Medis, RS Helsa

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan perorangan secara paripurna melalui pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Presiden Republik Indonesia, 2023). Rumah sakit penting bagi masyarakat dan kehidupan karena berperan dalam koordinasi dan integrasi perawatan selain itu, rumah sakit juga kerap menjadi wadah bagi penelitian untuk pendidikan tenaga Kesehatan seperti dokter, perawat, perekam dan tenaga kesehatan profesional lainnya termasuk perekam medis.

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Unit Rekam Medis terbagi menjadi beberapa bagian, antara lain pendaftaran, assembling, analyzing, coding, indexing, filling, dan pelaporan (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Pada tahun 2022 pemerintah melalui Permenkes RI No. 24 tahun 2022 menetapkan kewajiban untuk setiap fasilitas pelayanan kesehatan menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik (RME) (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Rekam Medis Elektronik sendiri merupakan rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukan bagi

penyelenggaraan rekam medis. Penyelenggaraan RME di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dilakukan oleh unit kerja tersendiri atau disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, sampai saat ini masih ada beberapa rumah sakit yang menerepakan sistem *hybrid* dimana mereka menggunakan teknologi digital untuk beberapa proses namun, masih mempertahankan rekam medis manual untuk keperluan lainnya. Hal tersebut bisa disebabkan karena adanya tantangan terhadap masalah infrastruktur, masalah teknologi informasi, kurangnya penilaian kebutuhan masalah budaya, tingginya biaya perangkat lunak dan perangkat keras, dan standar pertukaran data (Idana, Wardani and Kusumawati, 2024).

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Kegiatan Pelayanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Fatmawati: Sebuah Pengabdian Kepada Masyarakat” tercatat tim pengabdian berhasil membantu beberapa pelaksanaan pelayanan rekam medis meliputi kegiatan pengkodean, analisis kuantitatif berkas rekam medis, dan pertukaran data dan informasi (Kuntoadi, Sucipto, et al., 2025).

Sementara dalam kegiatan pengabdian lainnya yaitu “Retention Activity In Supporting The Implementation Of UPTD. Puskesmas

Pamulang Electronic Medical Records”, tercatat hasil Hasil dari kegiatan PKM ini tercatat sebanyak 11.197 berkas rekam medis yang berhasil diretensi selama periode kegiatan PKM (Kuntoadi, S. Sucipto, *et al.*, 2025).

Kegiatan pelayanan masyarakat ini bersifat inovatif dalam penerapan model terintegrasi untuk mengoptimalkan layanan rekam medis yang menggabungkan tiga aspek utama, yaitu penyalarsan berkas, penyimpanan arsip, dan pengkodean diagnosis secara sistematis dan bersamaan dalam lingkungan rumah sakit swasta. Pendekatan ini berbeda dengan kegiatan pelayanan masyarakat sebelumnya, yang umumnya hanya fokus pada satu aspek, seperti penyimpanan atau pengkodean secara terpisah.

Keunikan lain terletak pada pengembangan alur kerja berdasarkan analisis kualitas layanan rekam medis, di mana aktivitas penyimpanan dan pengolahan dilakukan menggunakan indikator efisiensi ruang penyimpanan dan waktu pengambilan berkas, sementara pengkodean diagnosis ditujukan untuk meningkatkan akurasi data morbiditas dan mortalitas. Model ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mendukung manajemen data klinis yang berkualitas dan berkelanjutan, sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen rekam medis yang baik dan perbaikan layanan rumah sakit berbasis data.

Rumusan masalah dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah “Bagaimana cara mengoptimalkan proses penjajaran, retensi, dan kodifikasi rekam medis di RS Helsa Ciputat agar tercapai efisiensi dan mutu pelayanan yang lebih baik?”.

Tujuan dari kegiatan PkM ini adalah membantu Unit Rekam Medis dan Informasi Kesehatan RS. Helsa dalam pelayanan rekam medis khususnya penjajaran, pengolahan, dan kodifikasi.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran atau target dari kegiatan ini adalah RSUD. Helsa Ciputat yang beralamat di Jl. W. R. Supratman No.69, Pd. Ranji, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 14 hari kerja pada tanggal 4 sampai tanggal 21 Agustus 2025. Pelaksana atau pengabdian dari kegiatan PKM ini adalah 9 dosen, dan dibantu oleh 5 mahasiswa Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang.

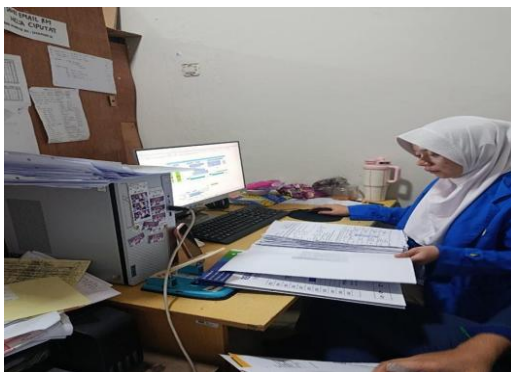
Metode yang digunakan adalah dalam bentuk bantuan langsung terkait kegiatan pelayanan dan pengolahan rekam medis yaitu kegiatan penjajaran, pengolahan, dan kodifikasi.

Monitoring evaluasi kegiatan PkM dilakukan oleh ketua pengabdian kegiatan bersama kepala unit RMIK RSUD. Helsa Ciputat di pertengahan kegiatan dan di akhir kegiatan untuk memantau target pencapaian kegiatan PkM. Materi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa kegiatan

perbantuan terkait pelayanan rekam medis berupa penjajaran, pengolahan, dan kodefikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dokumentasi dari kegiatan PkM Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang di RSU. Helsa Ciputat:



Gambar 1. Kegiatan Pengolahan RM



Gambar 2. Kegiatan Pengkodean



Gambar 3. Penutupan Kegiatan PkM

Kegiatan pelayanan rekam medis RSU. Helsa Ciputat berupa kegiatan kodifikasi (pengodean) rekam medis berhasil dibantu oleh tim pengabdian yaitu dosen dan mahasiswa/i program studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang selama masa kegiatan pengabdian yaitu selama 14 hari kerja dengan detail hasil kegiatan kodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kode Diagnosis Berdasarkan ICD-10

No.	Diagnosis	Kode ICD-10
1	LBP	M54.56
2	HNP	M46.96
3	Osteoarthritis Lutut	M17.9
4	Osteomyelitis	M86.99
5	Spondylitis	M47.87
6	CAD	I25.9
7	Hipertensi	I10
8	ACS STEMI Anterolateral	I21.0
9	NSTEMI	I21.4
10	Iskemik Kronik	I25.9
11	Aterosklerosis Koroner	I25.1
12	Stroke	I64
13	Cardiac Arrest	I46.9
14	Pericarditis	I30

15	LRTI	J22
16	ISPA	J06.9
17	Pneumonia	J18.9
18	Asthma	J45.9
19	Bronchipneumonia	J18.0
20	Faringitis akut	J02.9
21	Nasofaringitis akut	J00
22	PPOK	J44.9
23	Apendicitis	K35
24	Cholelithiasis	K80
25	Gastritis	K29.1

Sumber: Data Primer, 2025

Filling atau penjajaran adalah sistem penataan rekam medis dalam suatu tempat yang khusus agar penyimpanan dan pengambilan (*retrieval*) menjadi lebih mudah dan cepat. Kegiatan penyimpanan rekam medis bertujuan untuk melindunginya dari kerusakan fisik dan isinya itu sendiri (Nugeraheni and Fani, 2023).

Berdasarkan hasil kegiatan PkM di RSUD. Helsa Ciputat, kegiatan *filling* telah berjalan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang berlaku. Proses penyimpanan berkas rekam medis dilakukan dengan sistem sentralisasi, di mana setelah berkas selesai dilakukan coding, langsung disimpan ke rak penyimpanan menggunakan *Terminal Digit Filing System* (TDF). Penerapan sistem ini terbukti efektif karena mampu menata berkas secara teratur berdasarkan digit terakhir nomor rekam medis, sehingga proses penyimpanan maupun pencarian kembali (*retrieval*) dapat dilakukan lebih cepat dan efisien.

Dalam kegiatan PkM selama 14 hari kerja, tim pengabdian berhasil membantu pelaksanaan kegiatan penjajaran di Unit Rekam Medis dan Informasi Kesehatan RSUD. Helsa Ciputat sebanyak 14.354 rekam medis berbasis kertas. Selain itu, tim pengabdian juga berperan serta dalam

kegiatan bantuan pengolahan rekam medis manual seperti kegiatan assembling, indexing, dan analisis kuantitatif dan kualitatif sejumlah 14.354 rekam medis selama 14 hari kerja kegiatan PkM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari kegiatan PkM di RSUD. Helsa Ciputat terkait bantuan kegiatan pelayanan rekam medis adalah sebagai berikut tim pengabdian bersama petugas RMIK berhasil membantu kegiatan kodifikasi (pengodean).

Tim pengabdian yaitu dosen dan mahasiswa membantu pelaksanaan kegiatan penjajaran sebanyak 14.354 rekam medis.

Tim pengabdian berhasil mengobservasi dan membantu pelaksanaan kegiatan pengelolaan rekam medis di RSUD. Helsa Ciputat meliputi assembling, indexing, dan analisis kuantitatif dan kualitatif sebanyak 14.354 rekam medis.

Saran

Untuk menjaga mutu rumah sakit, diharapkan setiap tenaga kesehatan selalu melakukannya dokumentasi terkait pelayanan asuhan yang diberikan ke pasien, diantaranya dokter mengisi dan menandatangani dengan lengkap formulir pengkajian awal rawat inap, Informed consent. Laporan operasi, resume medis dan edukasi pasien. Tenaga kesehatan lain seperti ahli gizi, perawat, farmasi dapat melengkapi formulir terkait edukasi pasien, lembar kajian keperawatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada semua pihak di RSUD. Helsa Ciputat sehingga kegiatan PkM ini dapat terselenggara dengan baik. Tidak lupa kami

sampaikan kepada ketua STIKes Widya Dharma Husada dan ketua LPPM tanpa adanya restu dan bantuan dana hibah kegiatan ini tidak akan berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

Idana, R. F., Wardani, R. and Kusumawati, P. D. (2024) 'The role of readiness for change on behavioral intention viewed from performance and effort expectancy in the implementation of electronic medical records', *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 7(7), pp. 845–856. doi: 10.33024/minh.v7i7.373.

Kuntoadi, G. B., Sucipto, *et al.* (2025) 'Kegiatan Pelayanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Fatmawati: Sebuah Pengabdian Kepada Masyarakat', *JAM Jurnal Abdi Masyarakat*, 6(1).

Kuntoadi, G. B., Sucipto, S., *et al.* (2025) 'Retention Activity In Supporting The Implementation Of UPTD. Puskesmas Pamulang Electronic Medical Records', *JAM Jurnal Abdi Masyarakat*, 6(1), pp. 25–31. doi: <https://dx.doi.org/10.52031/jam.v6i1.1002>.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2022) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis*. Indonesia: Kementrian Kesehatan RI.

Nugeraheni, A. and Fani, T. (2023) 'TINJAUAN PEMBUATAN INDEKS UNIT REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT DAERAH KABUPATEN PEMALANG', *Visikes Jurnal*

Kesehatan, 22(2). doi: <https://doi.org/10.33633/visikes.v22i2Supp.8672>.

Presiden Republik Indonesia (2023) *Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) Nomor 17 tentang Kesehatan*. Indonesia.